

EDISI : Kamis , 19 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Kamis, 19 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Banteang 'Sekolah' ke Buleleng	Pemerintah Kabupaten Buleleng, provinsi Sulawesi selatan melakukan kunjungan kerja (Kunker) di kabupaten buleleng, rabu (18/9). Dipilihnya kabupaten buleleng sebagai tujuan kunker ii tidak lain karena keberhasilan pemkab buleleng mengembangkan potensi-potensi yang ada di kabupaten buleleng. Mulai dari sektor pertanian, hingga sektor pendidikan. Keberhasilan ini tidak lepas dari tangan dingin pasangan Bupati Putu Agus SURadnyana,ST dan Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra. Melalui slogan buleleng untuk memajukan kabupaten buleleng.	
2	BALI POST	Calon Perbekel Tanda Tangani Deklarasi Damai	Ditengah berlangsungnya tahapan pilkel serentak dan menjelang pencoblosan, upaya menjaga kondusivitas desa yang mengelat gencar dilakukan. Seperti di Kecamatan Busungbiu. Dinas DPM bersama panitia pilkil serentak serta jajaran Muspika Busungbiu, rabu (18/9) kemarin, melakukan penandatanganan "deklarasi Mewujudkan Pilkel Serentak Damai" deklarsi mewujudkan pilkel serentak damai.	
		Dihapuskan, Ratusan Aset tak Bernilai Ekonomis	Penataan aset di lingkungan pemerintah daerah tidak saja melalui lelang online. Penertiban aset itu juga dilakukan dengan cara penghapusan aset yang memang tidak lagi memiliki nilai ekonomis. Seperti yang dilakukan Bagian Perlengkapan dan Perawatan (Perwat) Sekda Buleleng. Ratusan lebih jenis yang tercatat sebagai aset Setda Buleleng itu dihapuskan.	

			Cara ini dilakukan karena, itu dihapuskan. Cara ini dilakukan karena, aset yang sudah menjadi rongsokan itu tidak memiliki nilai ekonomis.	
3	NUSA BALI	Proyek MCK SDN 2 Tigawasa Mandeg	Proyek pembangunan MCK atau toilet di SDN @ Tigawasa, Kecamatan Banjar, Buleleng mandeng. Proyek yang pendanaanya dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pemerintah pusat terpaksa dihentikan pihak sekolah, karena anggaran pembangunan di termin kedua tak kunjung cair. Padahal persentase pembangunan kini sudah mencapai 70 persen dan bats waktu penyelesaiannya di papan proyek terakhir pada tanggal 17 september lalu. Kepada SDN 2 Tigawasa, Ni Luh Sri Marheni rabu (18/9) kemarin mengatakan proyek pembangunan toilet itu merupakan proyek pembangunan toilet itu merupakan program dari dana pusat melalui dinas pendidikan pemuda dan olahraga buleleng.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pos Bali*

Kategori : *kebakaran*

KERUGIAN DITAFSIR MENCAPAI RATUSAN JUTA RUPIAH

Diduga Korsleting Listrik, Cafe Radja di Sulanyah Terbakar

Tempat hiburan Bar dan Karaoke (Cafe) Radja yang di Banjar Dinas Taman Sari, Desa Sulanyah, Kecamatan Seririt, Buleleng, Rabu (18/9) sekitar pukul 10.30 Wita terbakar. Akibat kebakaran itu, dua unit room cafe berukuran 4 X 4 meter dan barang-barang berharga yang ada di dalam cafe ludes terbakar. Kerugian ditafsir mencapai ratusan juta rupiah.

BERDASARKAN informasi yang di-himpun di lokasi kejadian menyebutkan, api pertama kali dilihat oleh Luh Suryani Dewi (26) dan Putu Renata (39) yang saat itu sedang melintas di depan cafe. Mereka melihat ada kepulan asap disertai api keluar dari dalam cafe yang saat itu sedang dalam kondisi tertutup.

Sontak kejadian itu membuat saksi Luh Suryani berteriak meminta pertolongan warga. Sementara saksi Renata berusaha membuka pintu cafe karena takut ada orang didalam. Teriakan saksi Luh Suryani kemudian membuat warga sekitar berhamburan keluar rumah. Warga berusaha memadamkan api

dengan alat seadanya.

Hanya saja upaya warga malah tidak

membuahkan hasil. Api terus membesar hingga membakar didalam ruangan cafe

yang berukuran 12 X 10 meter dengan atap dak beton, tembok bata pinising. "Saya lihat api keluar dari dalam cafe. Saya rencana mau bersih-bersih rumah. Pas jalan didepan kafe lihat api dan asap. Saya minta bantuan warga. Putu Renata menghubungi petugas pemadam kebakaran," tutur saksi Luh Surya.

Tak berselang lama, mobil dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng akhirnya tiba di lokasi lengkap dengan petugas pemadam. Petugas cukup sulit memadamkan api yang berada di dalam cafe milik Devalentino Erlangga. Sebab, kondisi cafe sedang terkunci gembok. Petugas pun terpaksa merusak pintu cafe menggunakan palu besi agar dapat memadamkan api yang berada di dalam room cafe.

Khawatir api merembet ke rumah warga



PETUGAS Damkar Buleleng berupaya memadamkan api yang membakar bagian dalam cafe Radja di Desa Sulanyah, Buleleng.

sekitar, petugas PLN datang ke lokasi untuk memutus kilometer listrik yang terbakar. Sekitar pukul 11.50 wita, api baru bisa dipadamkan setelah petugas hampir 1,5 jam berjibaku memadamkan api dengan menghabiskan 3 tangki air, dengan cara setelah petugas berhasil masuk ke dalam room cafe untuk memadamkan api.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kapolsek Seririt, Kopol Made Uder mengatakan, dugaan sementara penyebab kebakaran cafe Radja adalah korsleting listrik. "Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam kejadian ini. Kerugiannya ditafsir mencapai Rp150 juta. Pemilik cafe baru mengetahui cafe-nya terbakar setelah dihubungi warga. Saat ini kasus kebakaran ini masih dalam penyelidikan lebih lanjut," kata Kapolsek Uder. rik

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Aset

Pemusnahan Ratusan Aset Setda Buleleng

BULELENG, POS BALI - Sejumlah barang milik daerah yang sudah dalam kondisi rusak berat dan tak memiliki nilai ekonomis, Selasa (18/9) dimusnahkan Bagian Perlengkapan dan Perawatan (Perwat) Setda Buleleng. Pemusnahan ratusan barang ini, untuk mengurangi penumpukan barang milik daerah yang sudah tak layak pakai.

Pemusnahan ratusan barang yang rusak berat milik pemerintah khususnya aset di lingkup Sekretariat Daerah (Setda) Buleleng ini, disaksikan Asisten Administrasi Umum setda Buleleng, Gede Suyasa, Kabag Perwat Setda Buleleng, Putu Gede Yudana, serta Tim Penghapusan Aset, di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan.

Menurut Suyasa, sesuai Permendagri No. 19 tahun 2016 serta Perda Kabupaten Buleleng No. 6 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang



RATUSAN barang atau aset milik Setda Buleleng yang mengalami rusak berat dan dinilai tak punya nilai ekonomis, dimusnahkan menggunakan alat berat.

Milik Daerah, proses penghapusan menggunakan sistem pemusnahan, maka barang-barang milik daerah yang tidak memiliki nilai ekonomi dan kondisi rusak berat, harus dilaksanakan penghapusan.

"Pemusnahan ratusan barang-barang yang rusak berat seperti meja dan kursi ini, selain tidak memiliki nilai ekonomis, barang-barang ini

sudah tidak layak pakai, sehingga dilakukan penghapusan dengan cara pemusnahan menggunakan alat berat," kata Suyasa.

Dikatakan Suyasa, ada beberapa proses yang mesti dilalui sebelum melakukan pemusnahan aset ini. Proses-proses itu diantaranya, tahap pertama dilakukan dengan sensus terhadap barang yang rusak. Lalu tahap

kedua mengajukan usulan penghapusan dan kemudian dinilai oleh Tim Pemanfaatan dan Tim Penghapusan Aset Pemkab Buleleng.

Bukan itu saja, lanjutnya, ada dua hal yang mesti dilakukan dalam proses penghapusan ini. Pertama, bila barang tersebut masih memiliki nilai ekonomis, maka dilakukan pelelangan. Seperti yang dilakukan beberapa waktu lalu, dimana barang milik daerah yang masih bisa digunakan seperti alat-alat elektronik serta kendaraan dinas dilakukan lelang resmi secara online.

Kedua, jika dinilai sudah tidak layak pakai, maka mesti dilakukan sistem penghapusan. "Dari pelelangan itu akan memberikan pemasukkan kepada daerah dengan nominal yang besar. Akan tetapi, bila aset sudah tidak layak pakai maka akan dimusnahkan sesuai prinsip pengelolaan barang aset daerah," ujarnya. **018**